

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar penatalaksanaan nutrisi di PSTW Yogyakarta Unit Abiyoso sesuai dengan daftar susunan menu makanan yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial yaitu sebesar (80%) dan kadar glukosa darah responden sebagian besar mengalami hiperglikemi yaitu sebesar (61,7%).
2. Selama 15 hari observasi penatalaksanaan nutrisi terbanyak adalah yang sesuai dengan daftar menu makanan yaitu sebanyak 12 hari, sedangkan penatalaksanaan nutrisi yang tidak sesuai dengan daftar menu yaitu sebanyak 3 hari.
3. Hasil pengukuran kadar glukosa darah 2 jam post prandial responden terbanyak adalah dengan kategori hiperglikemi yaitu sebesar (61,7%).
4. Hasil pengukuran kadar glukosa darah 2 jam post prandial berdasarkan usia responden yaitu hiperglikemi terbanyak pada rentang usia 60-74 tahun sebanyak 30 lansia. Sedangkan kadar glukosa darah 2 jam post prandial responden berdasarkan jenis kelamin yaitu hiperglikemi terbanyak pada responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 39 lansia.
5. Penatalaksanaan nutrisi berdasarkan rata-rata kadar glukosa darah responden menunjukkan bahwa hiperglikemi pada penatalaksanaan nutrisi yang sesuai yaitu sebesar (58,3%), dan hiperglikemi pada penatalaksanaan nutrisi yang tidak sesuai yaitu sebesar (100%).

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang penatalaksanaan nutrisi dan kadar glukosa pada lansia di PSTW Yogyakarta Unit Abiyoso terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai pertimbangan yaitu:

1. Bagi Tenaga Kesehatan PSTW Yogyakarta Unit Abiyosa

Sebaiknya petugas kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Abiyoso perlu mengevaluasi penatalaksanaan nutrisi yang telah diberikan, karena terdapat beberapa menu makanan yang menyebabkan lansia mengalami hiperglikemi. Perlu adanya perubahan beberapa menu makanan agar kadar glukosa darah lansia tetap terkontrol. Petugas panti juga perlu untuk menyiapkan daftar susunan menu makanan alternatif, apabila bahan makanan pada menu yang telah dijadwalkan tidak ada maka dapat menggunakan susunan menu makanan alternatif yang disusun oleh ahli gizi. Selain itu, sebaiknya perawat panti memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi pada lansia.

2. Bagi Lansia

Sebaiknya para lansia lebih memperhatikan asupan nutrisi terutama pada lansia yang mengalami hiperglikemi agar kadar glukosa darah terkontrol sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit diabetes mellitus dan pada lansia yang kadar glukosa darahnya normal untuk tetap mempertahankan gaya hidup sehat yang sudah dijalannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai penatalaksanaan nutrisi dan kadar glukosa darah pada lansia. Diharapkan penelitian selanjutnya mencari tentang hubungan ataupun mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar glukosa darah pada lansia dengan menetapkan pengukuran kadar glukosa pada hari yang sama, menggunakan menu makanan dan porsi yang sama pada responden yang sama.